

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, Faidul, Mira, Muhaimin, Muttiarni, and Sri Andayani. "EFFECT RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH Tbk PERIODE 2015-2019." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 4 No 2 (2021).
- Anita. "Pengukuran Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19." *Tazkiyya : Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan* 22, no. 1 (2021): 57–77.
- Bank Central Asia Syariah. "Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah." *Bank Central Asia Syariah*. Accessed January 12, 2023. <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>.
- . "Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah." *Bank Central Asia Syariah*. Last modified 2023. <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>.
- Bank Mega Syariah. "Sejarah Perusahaan." *Bank Mega Syariah*. Accessed January 12, 2023. <https://www.megasyariah.co.id/index.php/site/profil-perusahaan/sejarah-perusahaan>.
- Bintarwati, Dian Parini. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (Studi Kasus Di PT Bank Mega, Tbk. Periode 2012-2016)." Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf) [https://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf) <https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>.
- Choirunnisa, Silvi Oktaviani, Dikdik Harjadi, and Munir Nur Komarudin. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* Vol 1 No 1 (2020).
- Destiana, Rusta Tri. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Bank BNI Syariah Dan Bank BCA Syariah Periode 2013-2017)." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Faozan, Akhmad. "Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah." *La\_Riba* 7, no. 1 (2013): 1–14.
- Fauzan, M., Ali Hardana, Ananda Anugrah Nasution, and Mahmud Pasaribu.

- “Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 3 (2021): 778.
- Harsojuwono, Bambang Admadi, and I Wayan Amata. *Hipotesis Komparatif*. Bali, 2017.
- Hermanto, Bambang, and Syahril Syahril. “Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep.” *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 10, no. 1 (2020): 77–92.
- Irawan, Dedi, Haryadi, and Enggar Diah Puspa Arum. “Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR Dan NIM Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 4, no. 1 (2019): 1–14.
- Islamiyati, Dina. “Analisis Perbandingan Kesehatan Bank Central Asia Syariah Dan Bank Rakyat Indonesia Syariah Menggunakan Metode RGEC Periode 2010-2017.” *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2018): 183–194.
- Lestari, Hesti Tri, Fifi Afiyanti Tripuspitorini, and Setiawan. “Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri* 5, no. 2 (2020): 100–111.
- Muchtar, Masruri. “Analisis Risiko Akad Murabahah Di Perbankan Syariah.” *Jurnal Info Artha* 5, no. 1 (2021): 67–74.
- Muttaqim, Zainal, Fauziah Aprilia Ningsih, Fauziatul Isnainiyah, and Muhammad Fariz Zulkifri. “Analisis Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Pada.” *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2019): 59–69.
- Nasution, Ibnu Haris. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT Bank Mandiri TBK Dan PT Bank Rakyat Indonesia TBK Tahun 2016-2018.” *Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK)* 1, no. 2 (2021): 218–228. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/article/view/31>.
- Nazmi, Alfi. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Di Indonesia Menggunakan Metode RGEC.” Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020.
- Ni Kadek Nita Diantini, I Gst. Ngurah Bagus Gunadi, I Wayan Suarjana. “PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), EFISIENSI OPERASIONAL (BOPO), RISIKO BISNIS, DAN LOAN TO

DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).” *Journal of Chemical Information and Modeling* Vol 1 No 3 (2020).

Otoritas Jasa Keuangan. “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.” Accessed January 13, 2023. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-tentang-penilaian-tingkat-kesehatan-bank-umum/SALINAN-POJK 4 Penilaian.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-tentang-penilaian-tingkat-kesehatan-bank-umum/SALINAN-POJK%204%20Penilaian.pdf).

Putri, Rama Diana, Vivilian Utari, Debby Arisandi, and Eka Sri Wahyuni. “Perbandingan Tingkat Kesehatan Kinerja BCA Konvensional Dan BCA Syariah Dengan Metode RGEC Study Program of Islamic Banking Faculty of Islamic Economis and Business, UIN Fatmawati Soekarno.” *Journal Ekombis Review* 9, no. 2 (2021): 327–344. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1450>.

Radiyanti, Ranggi. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RBBR Pada Bank Mandiri Tahun 2015 - 2019.” *Ilmiah Politeknik Piksi Input Serang* 7, no. 1 (2020): 19–34.

Raturandang, Ireyn Filania. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity) Pada PT.Bank Sulut-Go.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 3 (2018). [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf) [https://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf) [https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607 -Bitkom](https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom.pdf).

Rian Dani, and Iqra Wiarta. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) Pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021.” *MAMEN: Jurnal Manajemen* 1, no. 3 (2022): 349–360.

Romdhoni, Abdul Haris. “Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perbankan Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 16, no. 01 (2015): 124–130.

Rusdiana, A, and Aji Saptaji. *Auditing Syariah*. Bandung: CV: Pustaka Setia, 2018.

Sovia, Salsa Elida, Muhammad Saifi, and Achmad Husaini. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Yang Memiliki Bank Syariah Periode 2012-

- 2014).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 37, no. 1 (2016): 129–136.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. 4th ed. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Suryani. *Buku Saku Bank Syariah Ringkas Dan Praktis*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium, 2020.
- Susanti, Septi Riana. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Metode CAMELS Dan RBBR Tahun 2014.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2015.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.” Last modified 1998. [https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf#:~:text=UNDANG G-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG,Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dengan Undang-undang%3B](https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf#:~:text=UNDANG%20G-UNDANG%20REPUBLIK%20INDONESIA%20NOMOR%2010%20TAHUN%201998%20TENTANG%20Nomor%207%20Tahun%201992%20tentang%20Perbankan%20dengan%20Undang-undang%3B).
- “Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.” Last modified 2008. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx>.
- Welly, Welly, and Kurnia Krisna Hari. “Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.” *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 3, no. 2 (2018): 409.
- Wulandari, Ika. “Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Lima Bank Yang Masuk Kategori Buku 4 Di Indonesia Periode 2016.” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4, no. 1 (2018): 1.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Yulianti, Vania, and Ari Christianti. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Metode RBBR): Perbandingan Kelompok Bank Umum Dan BUKU.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 18, no. 3 (2021): 161–180.
- Zettyra R. D, Zara, and Evi Mutia. “Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank

Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 4 (2020): 635–653.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Rasio NPF Bank Central Asia Syariah

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	0.5	0.53	0.48	0.67	0.58
Triwulan II (Apr-Juni)	0.48	0.73	0.68	0.69	0.73
Triwulan III (Juli-Sept)	0.53	0.54	0.59	0.53	1.2
Triwulan IV (Okt-Des)	0.32	0.35	0.58	0.5	1.13
Rata-rata	0.46	0.54	0.58	0.60	0.91

### Rasio FDR Bank Central Asia Syariah

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	83.44	88.36	86.76	96.39	90.59
Triwulan II (Apr-Juni)	91.51	91.15	87.31	99.4	86.3
Triwulan III (Juli-Sept)	88.7	89.43	88.68	90.06	85.68
Triwulan IV (Okt-Des)	88.49	88.99	90.98	81.32	81.38
Rata-rata	88.04	89.48	88.43	91.79	85.99

### Rasio ROA Bank Central Asia Syariah

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	0.99	1.1	1	0.87	0.89
Triwulan II (Apr-Juni)	1.05	1.13	1.03	0.89	0.95
Triwulan III (Juli-Sept)	1.12	1.12	1	0.89	0.91
Triwulan IV (Okt-Des)	1.17	1.17	1.15	1.09	1.12
Rata-rata	1.08	1.13	1.05	0.94	0.97

### Rasio BOPO Bank Central Asia Syariah

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	89.64	88.39	90.14	90	88.61
Triwulan II (Apr-Juni)	88.79	87.84	89.04	89.53	87.07
Triwulan III (Juli-Sept)	87.76	87.96	89.2	89.32	86.59
Triwulan IV (Okt-Des)	87.2	87.43	87.55	86.28	84.76
Rata-rata	88.35	87.91	88.98	88.78	86.76

### Rasio CAR Bank Central Asia Syariah

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	35.26	27.73	25.68	38.36	44.96
Triwulan II (Apr-Juni)	30.99	25	25.67	38.45	43.76

Triwulan III (Juli-Sept)	31.99	24.8	43.78	39.57	43.85
Triwulan IV (Okt-Des)	29.39	24.27	38.28	45.26	41.43
Rata-rata	31.91	25.45	33.35	40.41	43.50

**Good Corporate Governance Bank Central Asia Syariah**

Nilai Komposit				
2017	2018	2019	2020	2021
1	1	1	1	1

**Rasio NPF Bank Mega Syariah**

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	3.43	2.84	1.91	2.55	1.48
Triwulan II (Apr-Juni)	3.2	2.63	1.78	2.27	1.35
Triwulan III (Juli-Sept)	3.14	2.46	1.75	4.33	1.28
Triwulan IV (Okt-Des)	2.95	2.15	1.72	1.69	1.15
Rata-rata	3.18	2.52	1.79	2.71	1.32

**Rasio FDR Bank Mega Syariah**

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	97.56	94.26	99.23	97.24	58.92
Triwulan II (Apr-Juni)	96.06	92.49	97.12	83.73	56.28
Triwulan III (Juli-Sept)	91.57	94.35	98.77	76.19	61.09
Triwulan IV (Okt-Des)	91.05	90.88	94.53	63.94	62.84
Rata-rata	94.06	93.00	97.41	80.28	59.78

**Rasio ROA Bank Mega Syariah**

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	1.82	0.91	0.65	1.08	3.18
Triwulan II (Apr-Juni)	1.63	0.98	0.61	0.95	3.39
Triwulan III (Juli-Sept)	1.54	0.96	0.73	1.32	3.3
Triwulan IV (Okt-Des)	1.56	0.93	0.89	1.74	4.08
Rata-rata	1.64	0.95	0.72	1.27	3.49

### **Rasio BOPO Bank Mega Syariah**

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	88.82	93.58	94.91	93.08	77.1
Triwulan II (Apr-Juni)	88.8	93.34	95.43	92.81	76.39
Triwulan III (Juli-Sept)	89.42	93.78	94.85	90.13	76.09
Triwulan IV (Okt-Des)	89.16	93.84	93.71	85.52	64.64
Rata-rata	89.05	93.64	94.73	90.39	73.56

### **Rasio CAR Bank Mega Syariah**

Periode	2017	2018	2019	2020	2021
Triwulan I (Jan-Maret)	25.76	23.41	21.05	19.37	20.91
Triwulan II (Apr-Juni)	20.89	22.91	20.45	19.28	21.19
Triwulan III (Juli-Sept)	21.94	21.38	20.22	21.96	28.79
Triwulan IV (Okt-Des)	22.19	20.54	19.96	24.15	25.59
Rata-rata	22.70	22.06	20.42	21.19	24.12

### **Good Corporate Governance Bank Mega Syariah**

<b>Nilai Komposit</b>				
2017	2018	2019	2020	2021
1.73	1.20	1.50	1.91	1.60

### Kesehatan Bank Central Asia Syariah

**2017**

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF	✓				
		FDR			✓		
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	✓				
3	<i>Earning</i>	ROA			✓		
		BOPO				✓	
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (3 \times 5) + (2 \times 3) + (1 \times 2) / 30 \\
 &= 23/30 \times 100\% \\
 &= 76.67 \%
 \end{aligned}$$

### Kesehatan Bank Central Asia Syariah

**2018**

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF	✓				
		FDR			✓		
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	✓				
3	<i>Earning</i>	ROA			✓		
		BOPO				✓	
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (3 \times 5) + (2 \times 3) + (1 \times 2) / 30 \\
 &= 23/30 \times 100\% \\
 &= 76.67 \%
 \end{aligned}$$

### Kesehatan Bank Central Asia Syariah

**2019**

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF	✓				

		FDR			✓		
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	✓				
3	<i>Earning</i>	ROA			✓		
		BOPO				✓	
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (3 \times 5) + (2 \times 3) + (1 \times 2) / 30 \\ &= 23/30 \times 100\% \\ &= 76.67\% \end{aligned}$$

### Kesehatan Bank Central Asia Syariah

2020

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF	✓				
		FDR			✓		
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	✓				
3	<i>Earning</i>	ROA			✓		
		BOPO				✓	
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (3 \times 5) + (2 \times 3) + (1 \times 2) / 30 \\ &= 23/30 \times 100\% \\ &= 76.67\% \end{aligned}$$

### Kesehatan Bank Central Asia Syariah

2021

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF	✓				
		FDR			✓		
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	✓				
3	<i>Earning</i>	ROA			✓		
		BOPO			✓		
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (3 \times 5) + (3 \times 3) / 30 \\ &= 24/30 \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

### Kesehatan Bank Mega Syariah

**2017**

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF		✓			
		FDR			✓		
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG		✓			
3	<i>Earning</i>	ROA	✓				
		BOPO					✓
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (2 \times 5) + (2 \times 4) + (1 \times 3) + (1 \times 1) / 30 \\ &= 22/30 \times 100\% \\ &= 73.34\% \end{aligned}$$

### Kesehatan Bank Mega Syariah

**2018**

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF		✓			
		FDR			✓		
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG	✓				
3	<i>Earning</i>	ROA			✓		
		BOPO					✓
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (2 \times 5) + (1 \times 4) + (2 \times 3) + (1 \times 1) / 30 \\ &= 21/30 \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

### Kesehatan Bank Mega Syariah

**2019**

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF	✓				
		FDR			✓		
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG		✓			
3	<i>Earning</i>	ROA			✓		
		BOPO					✓
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (2 \times 5) + (1 \times 4) + (2 \times 3) + (1 \times 1) / 30 \\ &= 21/30 \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

**Kesehatan Bank Mega Syariah****2020**

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF		✓			
		FDR		✓			
2	<i>Good Corporate Governance</i>	GCG		✓			
3	<i>Earning</i>	ROA		✓			
		BOPO					✓
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (1 \times 5) + (4 \times 4) + (1 \times 1) / 30 \\ &= 22/30 \times 100\% \\ &= 73.34\% \end{aligned}$$

**Kesehatan Bank Mega Syariah****2021**

No	Metode	Rasio	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	<i>Risk Profile</i>	NPF	✓				
		FDR	✓				
2	<i>Good Corporate</i>	GCG		✓			

	<i>Governance</i>						
3	<i>Earning</i>	ROA	✓				
		BOPO	✓				
4	<i>Capital</i>	CAR	✓				

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Kesehatan Bank Syariah} &= (5 \times 5) + (1 \times 4) / 30 \\ &= 29/30 \times 100\% \\ &= 96.67\% \end{aligned}$$

### Laporan Good Corporate Governance Bank Central Asia Syariah Tahun 2017

#### Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2017

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan GCG BCA Syariah pada tahun 2017 sebagai berikut:

Semester	Peringkat	Definisi Peringkat
1 (satu)	1	Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.
2 (dua)	1	Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.

### Laporan Good Corporate Governance Bank Central Asia Syariah Tahun 2018

BCAS telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester. Pada semester I dan II 2018, BCAS mendapatkan peringkat 1 atau predikat "sangat baik" dengan kesimpulan hasil *assessment* sebagai berikut:

Peringkat Semester I 2018	Definisi Peringkat
1 (Sangat Baik)	Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.

#### Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2018

Peringkat Semester II 2018	Definisi Peringkat
1 (Sangat Baik)	Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.

## Laporan Good Corporate Governance Bank Central Asia Syariah Tahun 2019

BCAS telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester yang digabungkan pada Laporan Tingkat Kesehatan Bank. Pada semester I dan II 2019, BCAS mendapatkan peringkat 1 atau predikat "sangat baik" dengan kesimpulan hasil *assessment* sebagai berikut:

Peringkat Semester I 2019	Definisi Peringkat
1 (Sangat Baik)	Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.

Pada semester II 2019 hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan GCG adalah 1 atau masuk dalam kategori "**sangat baik**". Secara umum kesimpulan hasil *self assessment* semester II 2019 adalah sebagai berikut:

Peringkat Semester II 2019	Definisi Peringkat
1 (Sangat Baik)	Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.

## Laporan Good Corporate Governance Bank Mega Syariah Tahun 2020

BCA Syariah telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester yang digabungkan pada Laporan Tingkat Kesehatan Bank. Pada semester I tahun 2020, BCA Syariah mendapatkan peringkat 1 dengan predikat "**Sangat Baik**" dengan kesimpulan hasil *assessment* sebagai berikut:

Peringkat Semester I Tahun 2020	Definisi Peringkat
1 (Sangat Baik)	Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.

Pada semester II tahun 2020 hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan GCG adalah 1 atau masuk dalam kategori "**Sangat Baik**". Secara umum kesimpulan hasil *self assessment* semester II tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Peringkat Semester II Tahun 2020	Definisi Peringkat
1 (Sangat Baik)	Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.

## Laporan *Good Corporate Governance* Bank Mega Syariah Tahun 2021

BCAS telah menyampaikan hasil self-assessment pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester yang digabungkan pada Laporan Tingkat Kesehatan BCAS. Pada semester I tahun 2021, BCAS mendapatkan peringkat satu, dengan definisi peringkat Sangat Baik dan kesimpulan hasil *assessment* sebagai berikut:

### **A. Governance Structure**

#### 1. Dewan Komisaris

Pemenuhan jumlah Dewan Komisaris, domisili dan komposisi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan di tempat lain dan telah lulus *fit and proper test*. Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan. Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman, pendidikan, pelatihan, serta integritas yang baik untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Penunjang Dewan Komisaris :

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

#### 2. Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan

yang memadai dan telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Penunjang Direksi :

- Komite Pembiayaan
  - Komite Kebijakan Pembiayaan
  - Komite Manajemen Risiko
  - Komite Sumber Daya Manusia
  - *Asset & Liability Committee*
  - Komite Pengarah Teknologi Informasi
  - Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian
3. Komite  
Komposisi, kompetensi dan kriteria dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  4. Dewan Pengawas Syariah (DPS)  
Pangkat anggota DPS telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebelum menduduki jabatannya dan mendapat rekomendasi Majelis Ulama Indonesia. Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai dan telah memiliki 1 (satu) orang pegawai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
  5. Pelaksanaan Prinsip Syariah  
BCAS telah melaksanakan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, serta pelayanan jasa sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut didukung dengan kompetensi DPS yang memadai.
  6. Penanganan Benturan Kepentingan  
BCAS telah memiliki kebijakan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya transaksi yang mengandung benturan kepentingan yaitu SK DIR No.025/SK/DIR/2020
  7. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank  
Komposisi, kompetensi dan kriteria dari satuan kerja kepatuhan telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
  8. Penerapan Fungsi Audit Intern  
Struktur organisasi Audit Intern telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, telah memiliki Piagam Internal Audit, dan SDM Audit Intern yang kompeten guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
  9. Penerapan Fungsi Audit Ekstern  
Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi ketentuan yang berlaku
  10. Batas Maksimum Penyaluran Dana.  
BCAS telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut *monitoring* dan penyelesaian masalahnya.
  11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan  
BCAS telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta menyusun Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

**B. Governance Process**

Faktor-faktor positif dalam penerapan aspek *governance process* BCAS adalah :

1. Dewan Komisaris
 

Pengangkatan Dewan Komisaris diangkat melalui persetujuan RUPS yang memiliki tugas untuk memastikan terseleenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi secara independen.
2. Direksi
 

Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remerisasi dan Nominasi dan memperoleh persetujuan dari RUPS dengan didasarkan pada keputusan rapat Dewan Komisaris. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
3. Komite
 

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remerisasi serta Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan fungsinya secara memadai, antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Pengawas Syariah (DPS)
 

Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah memperhatikan rekomendasi Komite Remerisasi dan Nominasi dan memperoleh persetujuan dari RUPS. Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan telah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan BCAS agar sesuai dengan prinsip syariah.
5. Pelaksanaan Prinsip Syariah
 

Proses pengembangan produk baru dan Pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa perbankan telah memperhatikan fatwa Dewan Syariah Nasional dan telah mendapat pendapat syariah dari Dewan Pengawas Syariah.
6. Penanganan Benturan Kepentingan
 

Pada periode laporan, tidak terjadi transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris maupun DPS baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Penerapan Fungsi Kepatuhan BCAS
 

Penerapan fungsi kepatuhan BCAS telah mengacu kepada ketentuan perundang-undangan. Tugas dan tanggung jawab dari Direktur Kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan telah dilaksanakan dengan baik dan memadai.
8. Penerapan Fungsi Audit Intern
 

SKAI telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen, dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
9. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
 

BCAS telah menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional

akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan dan mampu berkomunikasi dengan otoritas yang berkenaan.

10. Batas Maksimum Penyaluran Dana
 

BCAS telah mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki terkait EMDP secara berkala, untuk disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta telah memastikan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
 

BCAS secara transparan menyampaikan informasi kepada publik melalui *homepage* dan media yang memadai. Informasi keuangan dan non keuangan serta profil dan aktivitas baru telah dilaporkan kepada Regulator dan *stakeholder* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**C. Governance Outcome**

Faktor-faktor positif dalam penerapan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang efektif telah didukung dengan struktur organisasi dan infrastruktur yang memadai untuk ukuran kompleksitas BCAS, sehingga menghasilkan *outcome* yang baik, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 

Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didistribusikan ke seluruh anggota Dewan Komisaris serta diadministrasikan dengan baik dan dapat sebagai rekomendasi / nasihat kepada Direksi.
2. Direksi
 

Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS dan telah diterima oleh pemegang saham. Pelaksanaan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko telah dilakukan dengan efektif. Rencana Bisnis BCAS telah menggambarkan pertumbuhan BCAS yang berkesinambungan, pencapaian kinerja keuangan yang baik antara lain:

Keterangan ( <i>Rp miliar</i> )	Realisasi Jun 2021	Target RBB Jun 2021	Pencapaian RBB
Aset	9.736,8	9.045,00	107,65%
Pembiayaan	5.912,46	5.166,13	114,45%
DPK	6.851,17	6.135,55	111,66%
PBT	44,18	41,79	105,72%
PAT	34,46	32,60	105,72%

Keterangan ( <i>Rp miliar</i> )	Realisasi Jun 2021	Target RBB Jun 2021	Pencapaian RBB
Rasio-rasio			
ROA	0,95%	0,93%	0,02%
ROE	2,50%	2,36%	0,14%
BOPO	87,09%	87,49%	-0,42%
HDR	86,30%	84,30%	2,10%
CAR	43,7%	44,55%	-0,79%
NPF Gross	0,73%	3,00%	-2,27%
NPF Net	0,01%	1,02%	-1,01%

Pertumbuhan BCAS secara berkesinambungan menjadi *concern* utama BCAS. Hal tersebut telah tercermin dalam pencapaian kinerja keuangan secara umum diatas > 100%.

3. Komite
 

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite telah memberikan hasil yang memuaskan.
4. Dewan Pengawas Syariah (DPS)
 

Hasil rapat Dewan Pengawas Syariah dimungkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, tidak ada *dissenting opinion* pada periode laporan ini dan hal ini secara jelas dan telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Pelaksanaan Prinsip Syariah
 

Kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa telah memiliki SOP yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk yang dimiliki oleh BCAS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah dilengkapi dengan pendapat syariah dari Dewan Pengawas Syariah serta dilengkapi dengan Prosedur pelaksanaan (*Standard Operating Procedures/SOP*) dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah telah disampaikan secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan.
6. Penanganan Benturan Kepentingan
 

BCAS tidak mengalami benturan kepentingan yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan BCAS telah diungkapkan dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan baik. Operasional BCAS bebas dari intervensi Pemegang Saham / pihak lainnya.
7. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
 

Penerapan terhadap fungsi kepatuhan Bank telah memberikan hasil yang memadai. Unit Kerja Kepatuhan telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan membangun budaya kepatuhan dalam pengambilan keputusan dan dalam kegiatan operasional BCAS.

8. Penerapan Fungsi Audit Intern
 

Satuan Kerja Audit Internal bertindak obyektif dalam melakukan audit dan memiliki Program audit dan ruang lingkup audit telah memadai sesuai dengan prinsip-prinsip Sistem Pengendalian dan Fungsi Audit Internal antara lain terpebihnya independensi, objektivitas, tidak ada pembatasan dalam cakupan dan ruang lingkup audit intern.
9. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
 

Auditor bertindak obyektif dalam melakukan audit. Hasil audit dan *management letter* telah mengambarkan permasalahan BCAS dan disampaikan secara tepat waktu kepada OJK oleh KAP yang ditunjuk.
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana
 

Penerapan penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar telah memenuhi ketentuan yang berlaku tentang EMDP dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan kemampuan pemodal dan penyebaran/ diversifikasi portofolio penyediaan dana.
11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
 

BCAS telah menyampaikan Laporan Tahunan, laporan pelaksanaan GCG, dan laporan lainnya secara tepat waktu sebagaimana ketentuan yang berlaku dan telah menerapkan transparansi informasi mengenai produk.

Pada semester II tahun 2021 hasil *self-assesment* pelaksanaan GCG adalah peringkat satu atau masuk dalam kategori sangat baik Secara umum kesimpulan hasil *self-assesment* semester II tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**A. Governance Structure**

1. Dewan Komisaris
 

Pemilihan jumlah Dewan Komisaris, domisili dan komposisi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan di tempat lain dan telah lulus *fit and proper test*. Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan. Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman, pendidikan, pelatihan, serta integritas yang baik untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Penunjang Dewan Komisaris:
 
  - Komite Audit
  - Komite Pemantau Risiko
  - Komite Remerisasi dan Nominasi
2. Direksi
 

Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai dan telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Komite Penunjang Direksi:
 
  - Komite Pembiayaan
  - Komite Kebijakan Pembiayaan

**F. KESIMPULAN HASIL SELF ASSESMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2017**

Kesimpulan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG Bank Mega Syariah semester I dan II tahun 2017 dengan melakukan penilaian terhadap 11 (sebelas) Kriteria/Indikator dengan hasil sebagai berikut :

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
1.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	1	1,5 (pembulatan 2)	Secara keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah <b>Peringkat 2 (dua)</b> . Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
2.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi	1	2	1,5 (pembulatan 2)	Secara keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Direksi adalah <b>Peringkat 2 (dua)</b> . Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi yang memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.
3.	Kelengkapan & Pelaksanaan Tugas Komite	1	1	1	Secara keseluruhan kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Kelengkapan & Pelaksanaan Tugas Komite adalah <b>Peringkat 1 (satu)</b> . Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG

No.	Indikator	Semester I	Semester II	Rata-Rata	Kesimpulan
4.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	2	1	1,5 (pembulatan 2)	maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank. Secara keseluruhan kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk pelaksanaan tugas & tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah <b>Peringkat 2 (dua)</b> . Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah yang sangat memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
5.	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa	2	2	2	Secara keseluruhan pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Prinsip Syariah Kegiatan Penghimpunan Dana & Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa adalah <b>Peringkat 2 (dua)</b> . Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa yang memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.

6.	Penanganan Berturan Kepentingan	1	1	1	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penanganan Berturan Kepentingan adalah peringkat 1 (satu). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penanganan berturan kepentingan yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
7.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi kepatuhan Bank. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.
8.	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Audit Intern adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit intern Bank yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.
9.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1	1	1	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Audit Ekstern adalah Peringkat 1 (satu). Manajemen Bank Mega Syariah

No.	Kriteria/ Indikator	Hasil Self Assessment			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
					telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit ekstern yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
10.	Batas Maksimum Penyaluran Dana	1	2	1,5 (pembulatan 2)	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Batas Maksimum Penyaluran Dana adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari batas maksimum penyaluran dana yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan good corporate governance dan pelaporan internal yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
Total Nilai		17/11=1,55	17/11=1,55	19/11=1,73	
Hasil Akhir Peringkat 1.73 → Pembulatan = 2 (baik)					

## Laporan Good Corporate Governance Bank Mega Syariah Tahun 2017

### F. KESIMPULAN HASIL SELF ASSESMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TAHUN 2017

Kesimpulan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG Bank Mega Syariah semester I dan II tahun 2017 dengan melakukan penilaian terhadap 11 (sebelas) Kriteria/Indikator dengan hasil sebagai berikut :

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
1.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	1	1,5 (pembulatan 2)	Secara keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang memadai.

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
2.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi	1	2	1,5 (pembulatan 2)	Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Secara keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Direksi adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.
3.	Kelengkapan & Pelaksanaan Tugas Komite	1	1	1	Secara keseluruhan kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Kelengkapan & Pelaksanaan Tugas Komite adalah Peringkat 1 (satu). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG

No.	Indikator	Semester I	Semester II	Rata-Rata	Kesimpulan
5.	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa	2	2	2	Secara keseluruhan pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Prinsip Syariah Kegiatan Penghimpunan Dana & Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.

6.	Penanganan Bantahan Kepentingan	1	1	1	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penanganan Bantahan Kepentingan adalah peringkat 1 (satu). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penanganan bantahan kepentingan yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
7.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi kepatuhan Bank. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.
8.	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Audit Intern adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit intern Bank yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.
9.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1	1	1	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Audit Ekstern adalah Peringkat 1 (satu). Manajemen Bank Mega Syariah

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
					telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit ekstern yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
10.	Batas Maksimum Penyaluran Dana	1	2	1.5 (pembulatan 2)	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Batas Maksimum Penyaluran Dana adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari batas maksimum penyaluran dana yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal adalah Peringkat 2 (dua). Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan good corporate governance dan pelaporan internal yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
Total Nilai		17/11=1,55	17/11=1,55	19/11=1,73	
Hasil Akhir Peringkat 1.73 → Pembulatan = 2 (baik)					

# Laporan Good Corporate Governance Bank Mega Syariah Tahun 2018

Hasil self assessment pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Bank Mega Syariah semester I dan II tahun 2018 dengan melakukan penilaian terhadap 11 (sebelas) Kriteria/Indikator dengan hasil sebagai berikut:

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment 2018			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
1.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1,1	1,0	1,1 (pembulatan 1)	Secara keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah Peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang sangat memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
2.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi	1,1	1,0	1,1 (pembulatan 1)	Secara keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Direksi adalah Peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment 2018			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
3.	Kelengkapan & pelaksanaan Tugas Komite	1,0	1,0	1,0	signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.  Secara keseluruhan kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Bank Mega Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Kelengkapan & Pelaksanaan Tugas Komite adalah Peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi yang sangat memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
4.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Pengawas Syariah	1,0	1,2	1,1 (pembulatan 1)	Secara keseluruhan kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah yang meliputi jumlah, komposisi, independensi, transparansi, tugas dan tanggung jawab dan efektivitas rapat, dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk pelaksanaan tugas & tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah Peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah yang sangat memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance PT Bank Mega Syariah Tahun 2018

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment 2018			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
5.	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyelesaian Jasa Serta Pelayanan Jasa	1,2	1,5	1,4 (pembulatan 1)	Secara keseluruhan pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyelesaian jasa serta pelayanan jasa dapat disimpulkan bahwa nilai peringkat untuk aspek Pelaksanaan Prinsip Syariah Kegiatan Penghimpunan Dana & Penyelesaian Jasa Serta Pelayanan Jasa adalah Peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyelesaian jasa serta pelayanan jasa yang sangat memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
6.	Penanganan Berluran Kepentingan	1,0	1,0	1,0	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penanganan Berluran Kepentingan adalah peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penanganan berluran kepentingan yang sangat memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
7.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	1,3	1,1	1,2 (pembulatan 1)	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank adalah Peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi kepatuhan Bank yang sangat memadai.

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment 2018			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
8.	Penerapan Fungsi Audit Intern	1,6	1,6	1,6 (pembulatan 2)	Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.  Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Audit Intern adalah Peringkat 2 (dua).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit intern Bank yang memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.
9.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1,0	1,0	1,0	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Audit Ekstern adalah Peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit ekstern yang sangat memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
10.	Batas Maksimum Penyelesaian Dana	1,4	1,4	1,4 (pembulatan 1)	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Batas Maksimum Penyelesaian Dana adalah Peringkat 1 (satu).  Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari batas maksimum penyelesaian dana yang sangat memadai.  Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment 2019			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	1,4	1,3	1,4 (pembulatan 1)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal adalah Peringkat 1 (satu).</p> <p>Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan good corporate governance dan pelaporan internal yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.</p>
<b>Total Nilai</b>		13,1/11 = 1,2	13,1/11 = 1,2	13,3/11 = 1,2	
<b>Hasil Akhir Peringkat 1,2 → Pembulatan = 1 (sangat baik)</b>					

## Laporan Good Corporate Governance Bank Mega Syariah Tahun 2019

Hasil penilaian sendiri (self assessment) pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Bank semester I dan II tahun 2019 dengan melakukan penilaian terhadap 11 (sebelas) kriteria/indikator:

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2019			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
1.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1,0	1,5	1,3 (pembulatan 1)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah peringkat 1 (satu).</p> <p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.</p>
2.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi	1,1	1,9	1,5 (pembulatan 2)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah peringkat 2 (dua).</p> <p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p>
3.	Kelengkapan & Pelaksanaan Tugas Komite	1,0	1,5	1,3 (pembulatan 1)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite adalah peringkat 1 (satu).</p> <p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.</p>
4.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	1,2	1,6	1,4 (pembulatan 1)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah peringkat 1 (satu).</p>

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2019			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
8.	Penerapan Fungsi Audit Internal	1,6	1,8	1,7 (pembulatan 2)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi audit internal adalah peringkat 2 (dua).</p> <p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit internal yang memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p>
9.	Penerapan Fungsi Audit Eksternal	1,0	1,5	1,3 (pembulatan 1)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi audit eksternal adalah peringkat 1 (satu).</p> <p>Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit eksternal yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.</p>
10.	Batas Maksimum Penyediaan Dana	1,4	1,2	1,3 (pembulatan 1)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat batas maksimum penyediaan dana adalah peringkat 1 (satu).</p> <p>Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari batas maksimum penyediaan dana yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.</p>
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	1,2	1,6	1,4 (pembulatan 1)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Good Corporate Governance dan pelaporan internal adalah peringkat 1 (satu).</p> <p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara</p>

No.	Kriteria/ Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2019			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
					<p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan lagna dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.</p>
5.	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa	1.4	2	1.7 (pembulatan 2)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa adalah peringkat 2 (dua).</p> <p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa yang memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p>
6.	Penerapan Benturan Kepentingan	1.0	1.9	1.5 (pembulatan 2)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan benturan kepentingan adalah peringkat 2 (dua).</p> <p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan benturan kepentingan yang memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p>
7.	Penerapan Fungsi Kepetuhan Bank	1.1	1.8	1.5 (pembulatan 2)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi kepatuhan Bank adalah peringkat 2 (dua).</p> <p>Manajemen telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi kepatuhan Bank yang memadai.</p>

No.	Kriteria/ Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2019			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
					<p>corporate governance dan pelaporan internal yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.</p>
<b>Total Nilai</b>		13/11 = 1,2	18/11 = 1,7	18/11 = 1,5	
<b>Hasil Akhir Peringkat 1.5 → Pembulatan = 2 (baik)</b>					

# Laporan Good Corporate Governance Bank Mega Syariah Tahun 2020

Hasil penilaian sendiri (self assessment) pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) Bank semester I dan II tahun 2020 dengan melakukan penilaian terhadap 11 (sebelas) kriteria/indikator:

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2020			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
1.	Peleaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
2.	Peleaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
3.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
4.	Peleaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah yang memadai.

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2020			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
9.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi audit ekstern adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit ekstern yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
10.	Batas Maksimum Penyaluran Dana	1	1	1	Secara keseluruhan nilai peringkat batas maksimum penyaluran dana adalah peringkat 1 (satu). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari batas maksimum penyaluran dana yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut lebih signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan good corporate governance dan pelaporan internal adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan laporan pelaksanaan good corporate governance yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
Total Nilai		2011 = 1,81	2011 = 1,91	2011 = 1,91	

Hasil Akhir Peringkat 1,91 → Pembulatan + 2 (baik)

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2020			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
5.	Peleaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Pengumpulan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan pengumpulan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan pengumpulan dana dan penyaluran jasa serta pelayanan jasa yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
6.	Penerapan Berburun Kepentingan	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan berburun kepentingan adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan berburun kepentingan yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
7.	Penerapan Fungsi Kepetahan Bank	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi kepetahan Bank adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi kepetahan Bank yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
8.	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi audit intern adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit intern yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

# Laporan Good Corporate Governance Bank Mega Syariah Tahun 2021

Hasil penilaian sendiri (self assessment) pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) Bank semester I dan II tahun 2021 dengan melakukan penilaian terhadap 11 (sebelas) kriteria/indikator:

No.	Kriteria/Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2021			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
1.	Peleaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
2.	Peleaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
3.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
4.	Peleaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Pengawas Syariah	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Ketua Pengawas Syariah adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Ketua Pengawas Syariah yang menasabah.

No.	Indikator	Semester I	Semester II	Rata-Rata	Kesimpulan
5.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi audit ekstern adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit ekstern yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
10.	Balok Maksimum Penyulutan Data	1	1	1	Secara keseluruhan nilai peringkat batas maksimum penyediaan data adalah peringkat 1 (satu). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari balok maksimum penyediaan data yang sangat menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan good corporate governance dan pelaporan internal adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan good corporate governance yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
Total Nilai		21/11 = 1,91	20/11 = 1,82	21/11 = 1,91	

Hasil Akhir Peringkat 1,91 → Pembulatan = 2 (Baiik)

No.	Indikator	Semester I	Semester II	Rata-Rata	Kesimpulan
5.	Peleaksanaan Prinsip Surat Dalam Rangka Penyelenggaraan Data dan Penyelenggaraan Bank/Manajemen	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat pelaksanaan prinsip surat dalam rangka penyelenggaraan data dan penyelenggaraan bank/ manajemen adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan prinsip surat dalam rangka penyelenggaraan data dan penyelenggaraan bank/ manajemen yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
6.	Penerapan Bertindak Kepentingan	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan bertindak berdasarkan kepentingan adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan bertindak berdasarkan kepentingan yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
7.	Penerapan Fungsi Laporan Bank	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi laporan bank adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi laporan bank yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
8.	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat penerapan fungsi audit intern adalah peringkat 2 (dua). Manajemen telah melakukan penerapan good corporate governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit intern yang menasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip good corporate governance maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.